

PERANAN BUMDES DALAM MENINGKATKAN PENDAPATAN MASYARAKAT DI DESA BALOLI

Abdul Hakam

Email: abdulhakam198@gmail.com

Program Studi Ekonomi Pembangunan Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah Palopo

ABSTRACT

This study aims to determine the role of BUMDes in increasing people's income in Baloli Village. The approach used in this research is descriptive analysis approach. The method used in this study is a qualitative research method. The results showed that The role of BUMDes in Baloli Village has had a very large impact on increasing people's income in Baloli Village, this is evidenced by the increasing number of BUMDes customers every year, increasing community income before and after borrowing at BUMDes, as well as the number of people who run their businesses with the help of BUMDes so that community can meet the needs of life adequately. However, this progress must of course be further improved in the future, such as in terms of maximizing the division of tasks for BUMDes management, adding facilities needed by the community, and further enhancing productive cooperative relationships with various parties ranging from local governments, village governments and communities. to create a thriving society.

Keywords: BUMDes, Community Income

INTISARI

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peranan BUMDes dalam meningkatkan pendapatan masyarakat di Desa Baloli. Pendekatan yang dilakukan dalam penelitian ini adalah pendekatan analisis deskriptif. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kualitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa peran BUMDes di Desa Baloli sudah memberikan dampak yang sangat besar bagi peningkatan pendapatan masyarakat di Desa Baloli, hal ini dibuktikan dengan, bertambahnya nasabah BUMDes setiap tahun, peningkatan pendapatan masyarakat sebelum dan sesudah meminjam di BUMDes, serta banyaknya masyarakat yang menjalankan usahanya dengan bantuan BUMDes sehingga masyarakat dapat memenuhi kebutuhan hidup dengan cukup. Akan tetapi kemajuan ini tentu saja harus lebih ditingkatkan lagi untuk kedepannya seperti dari segi pembagian tugas untuk pengurus BUMDes lebih dimaksimalkan, menambah fasilitas yang dibutuhkan oleh masyarakat, serta lebih meningkatkan hubungan kerja sama yang produktif dengan berbagai pihak mulai dari pemerintah daerah, pemerintah desa serta masyarakat agar terciptanya masyarakat yang berkemajuan .

Kata Kunci: BUMDes, Pendapatan Masyarakat

PENDAHULUAN

Pembangunan desa merupakan cara yang sangat efektif dalam menekan tingkat kemiskinan di Indonesia. Salah

satu program pemerintah dalam mendukung pembangunan desa yaitu dengan menyalurkan dana desa sebagai salah satu sumber pendapatan asli desa

(Nurhasan and Munawir, 2020). Penyaluran dana desa merupakan bentuk tindak lanjut dari program pemerintah dalam membangun Indonesia mulai dari pinggiran dengan memperkuat daerah-daerah dan desa dalam struktur negara kesatuan menghimpun dan melembagakan kegiatan ekonomi masyarakat. Pendekatan baru yang diharapkan mampu menstimulus dan menggerakkan roda perekonomian di pedesaan melalui pendirian kelembagaan ekonomi yang dikelola sepenuhnya oleh masyarakat desa yaitu Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) sebagai salah satu program andalan dalam meningkatkan kemandirian perekonomian dan pendapatan masyarakat desa (Nurjani, Sudarmanto and Edi, 2021). Pendirian dan pengelolaan BUMDes merupakan wujud dari pengelolaan ekonomi produktif desa yang dilakukan secara kooperatif, partisipatif, emansipatif, transparansi, akuntabel, dan sustainable. Oleh karena itu, perlu tindakan yang serius untuk mengelola BUMDes agar berjalan secara efektif, efisien, profesional dan mandiri. Untuk mencapai

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Definisi Badan Usaha Milik Desa (BUMDES)

Menurut Permendes-PDPTT nomor 4 tahun 2015, Badan Usaha Milik Desa

tujuan utama BUMDes harus dilakukan dengan cara memenuhi kebutuhan masyarakat melalui pelayanan distribusi barang dan jasa yang dikelola masyarakat dan pemerintah desa. Berdasarkan pengamatan yang telah dilakukan BUMDes di Desa Baloli kecamatan Masamba yang telah berdiri sejak 2016 dianggap belum memberikan kontribusi yang besar terhadap peningkatan pendapatan masyarakat karena minimnya pengelolaan serta lemahnya pembinaan dari aparat desa. Harapan masyarakat kedepannya adalah bahwa BUMDes Desa Baloli mampu menciptakan unit bisnis yang menjadi kebutuhan masyarakat desa misalnya seperti pengadaan pupuk, pengadaan bibit pertanian dan hal-hal yang menyangkut kebutuhan masyarakat berdasarkan profesi yang dijalankan yakni rata-rata berprofesi sebagai petani dan pekebun. Adapun yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimanakah Peranan BUMDes Dalam Meningkatkan Pendapatan Masyarakat di Desa Baloli?''.

merupakan badan usaha yang seluruh atau sebagian besar modalnya dimiliki oleh Desa melalui penyertaan secara langsung yang berasal dari kekayaan Desa yang dipisahkan guna mengelola

aset, jasa pelayanan, dan usaha lainnya untuk sebesar-besarnya kesejahteraan masyarakat Desa.

2.2 Tujuan Pendirian Badan Usaha Milik Desa

Menurut Kamaroesid (2015) tujuan utama pendirian badan usaha milik desa yaitu:

1. Meningkatkan perekonomian desa.
2. Meningkatkan pendapatan asli desa.
3. Meningkatkan pengolahan potensi desa sesuai dengan kebutuhan masyarakat.
4. Menjadi tulang punggung pertumbuhan dan pemerataan ekonomi pedesaan.

2.3. Ciri Utama Badan Usaha Milik Desa

Menurut Pradnyani (2019) ciri utama badan usaha milik desa yaitu:

1. Badan usaha ini dimiliki oleh desa dan dikelola secara bersama
2. Modal usaha bersumber dari desa (51%) dan dari masyarakat (49%) melalui penyertaan modal (saham atau andil)
3. Operasionalisasinya menggunakan fal- safah bisnis yang berakar dari budaya lokal (*local wisdom*)
4. Bidang usaha yang dijalankan didasarkan pada potensi dan hasil informasi pasar

5. Keuntungan yang diperoleh ditujukan untuk meningkatkan kesejahteraan anggota (penyerta modal) dan masyarakat melalui kebijakan desa (*village policy*)
6. Difasilitasi oleh Pemerintah, Pemprov, Pemkab, dan Pemdes. Pelaksanaan operasionalisasi dikontrol secara bersama (Pemdes, BPD, anggota)

2.4. Peran Badan Usaha Milik Desa

peran badan usaha milik desa menurut (Fauzan, 2022) yaitu:

1. Pembangunan dan pengembangan potensi dan kemampuan ekonomi masyarakat desa pada umumnya untuk meningkatkan kesejahteraan ekonomi dan sosialnya.
2. Berperan secara aktif dalam upaya mempertinggi kualitas kehidupan manusia dan masyarakat.
3. Memperkokoh perekonomian rakyat sebagai dasar kekuatan dan ketahanan perekonomian nasional dengan sebagai pondasinya
4. Berusaha untuk mewujudkan dan mengembangkan perekonomian masyarakat desa.
5. Membantu para masyarakat untuk meningkatkan penghasilan sehingga dapat meningkatkan pendapatan dan kemakmuran masyarakat.

2.5. Indikator Badan Usaha Milik Desa

1. Kesejahteraan Masyarakat
2. Pemberdayaan Masyarakat
3. Pengembangan Potensi Desa

2.6. Pengertian Pendapatan Masyarakat

Menurut Pangandaheng (2012) pendapatan masyarakat merupakan penerimaan yang dikurangi dengan biaya-biaya yang dikeluarkan, pendapatan pada dasarnya tergantung pada pekerjaan yang ditekuni baik dalam

2.8. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan

Menurut Fatmawati (2014) faktor-faktor yang mempengaruhi pendapatan diantaranya adalah:

1. Modal

Modal merupakan faktor yang sangat kuat dengan berhasil atau tidaknya suatu usaha yang telah didirikan.

bidang jasa, perdagangan maupun produksi serta waktu jam kerja yang dicapai. Menurut Hanum (2017) pendapatan masyarakat merupakan tingkat hidup yang dapat dirasakan setiap individu maupun keluarga, didasari oleh penghasilan yang didapatkan ataupun sumber pendapatan mereka.

2.7. Tujuan Pendapatan Masyarakat

Yaitu terbagi menjadi 3 Konsumsi, tabungan, modal usaha

2. Jam kerja

Lamanya jam kerja akan berpengaruh pada tinggi rendahnya pendapatan yang akan diperoleh seseorang.

3. Pengalaman

Pengalaman dapat mempengaruhi keberhasilan usaha, keberhasilan pedagang kaki lima itu dapat diukur dari pendapatan yang diperoleh.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif. Penelitian dilakukan dalam latar yang alamiah bukan hasil perlakuan atau manipulasi variable yang dilibatkan (Fadli, 2021). Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan deskriptif. Menurut Sugiono

3.1 Kehadiran Peneliti

(2016) pendekatan deskriptif adalah suatu metode yang berfungsi untuk mendeskripsikan atau memberi gambaran terhadap objek yang diteliti melalui data atau sampel yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa melakukan analisis dan membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum.

Peneliti sebagai orang yang melakukan observasi mengamati dengan cermat

terhadap objek penelitian. Untuk memperoleh data tentang penelitian ini, maka peneliti terjun langsung ke lapangan.

3.2 Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Desa Baloli, Kecamatan Masamba, Kabupaten Luwu Utara. Adapun waktu yang dibutuhkan peneliti dalam melaksanakan penelitian ini selama kurang lebih dua bulan (April – Mei 2022).

3.3 Sumber Data

3.4 Data Primer

Data primer yaitu data yang diperoleh langsung dari subjek penelitian berupa hasil observasi, wawancara, serta pembagian kuisisioner/angket yang relevan dengan fokus penelitian yang dilakukan pada pihak-pihak yang bersangkutan.

3.5. Data Sekunder

Data sekunder yaitu data yang diperoleh dari sumber yang ada dan tidak perlu dikumpulkan sendiri oleh peneliti.

3.5 Teknik Pengumpulan Data

1. Pengamatan (Observasi)

observasi merupakan kemampuan manusia menggunakan seluruh panca inderanya dan memperoleh hasil dari fungsi panca indera utama yaitu mata untuk memperoleh data atau informasi (Burhan, 2017).

2. Wawancara (*Interview*)

Wawancara merupakan salah satu teknik yang dapat digunakan untuk mengumpulkan data penelitian.

3. Dokumentasi

Teknik dokumentasi dilakukan dengan cara mengumpulkan data yang telah didokumentasi oleh pihak yang menjadi objek penelitian.

3.6 Teknik Keabsahan Data

1. Kredibilitas

Uji Kredibilitas (*credibility*) merupakan uji kepercayaan terhadap data hasil penelitian kualitatif.

2. Triangulasi

Triangulasi merupakan teknik pemeriksaan keabsahan data yang menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang ada, triangulasi ini memanfaatkan sesuatu yang lain diluar data penelitian, dengan tujuan untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data penelitian yang diperoleh Sugiono (2016).

3. Memperpanjang Pengamatan

Dalam perpanjangan pengamatan yaitu untuk menguji kredibilitas data penelitian, yang difokuskan pada pengujian terhadap data yang telah diperoleh.

3.7 Analisis Data

Miles, Huberman and Saldana (2014) Menjelaskan bahwa ada tiga jenis

kegiatan analisis data dan kegiatan pengumpulan yaitu:

1. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Reduksi data dapat diartikan sebagai proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan dan transformasi data kasar yang muncul dari catatan-catatan yang muncul di lapangan.

2. Penyajian Data (*Data Display*)

Pada penelitian kualitatif penyajian data dapat dilakukan dalam bentuk uraian

singkat, bagan, hubungan antar kategori, flowchart dan sejenisnya. Namun pada penelitian ini, penyajian data dilakukan dalam bentuk teks narasi, bagan dan jejaring.

3. Verifikasi/Penarikan Kesimpulan (*Verification*)

Permulaan pengumpulan data, peneliti mulai mencari arti dari hubungan-hubungan, mencatat keteraturan, pola-pola dan menarik kesimpulan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Hasil Penelitian

4.1.2. Jumlah Penduduk Desa Baloli

Jumlah penduduk Desa Baloli Kecamatan Masamba menurut jenis kelamin pada tahun 2021 sebesar 1.396 jiwa. Dapat dilihat pada tabel 4.1 berikut

No	Keterangan	Jumlah
1	Laki-Laki	710 Jiwa
2	Perempuan	686 Jiwa
	Jumlah	1.396 Jiwa

4.1.3. Tingkat Pendidikan Masyarakat Desa Baloli

Pada tahun 2021 telah tercatat jumlah penduduk Desa Baloli sebanyak 1.396 jiwa, dengan jumlah kepala keluarga sebanyak 369 KK.

No	Pendidikan	Jumlah
1	PRA SEKOLAH	80 Orang
2	SD	405 Orang
3	SMP	277 Orang
4	SMA/SMK	448 Orang

5	DIPLOMA II/III	35 Orang
6	STRATA I / SARJANA	151 Orang
	Jumlah	1396 Orang

4.1.4. Keadaan Sosial Ekonomi Masyarakat Desa Baloli

Keadaan Sosial Ekonomi Masyarakat Desa Baloli

No	Jenis Pekerjaan	Jumlah
1	Petani	206
2	PNS	82
3	Pedagang	20
4	Buruh	28

Sumber: Dokumentasi Data Desa Baloli (2021)

4.1.5. Daftar Nasabah BUMDes Desa Baloli

Pada tahun 2021 Desa Baloli memiliki nasabah yang berpartisipasi dalam BUMDes sebanyak 45 nasabah. Jumlah ini mengalami peningkatan dibandingkan pada tahun 2020 yaitu sebanyak 30

orang. Adapun daftar nasabah BUMDes Desa Baloli

4.1.6. Pola Pengelolaan BUMDes Desa Baloli

a. Perencanaan (*Planning*)

Direktur BUMDes Desa Baloli mengungkapkan bahwa *“Dalam suatu lembaga, perencanaan ini sangat penting menurut saya, tanpa adanya perencanaan maka suatu lembaga akan sangat terbatas untuk maju dan sukses. Dalam suatu lembaga yang paling kita utamakan adalah merencanakan sesuatu yang akan kita kembangkan untuk membangun suatu lembaga”*.

b. Pengorganisasian (*Organizing*)

Sahnun selaku Direktur BUMDes Desa Baloli mengungkapkan bahwa *“pengorganisasian ini sangat penting apalagi BUMDes, untuk kesejahteraan masyarakat terutama di Desa Baloli kita harus tau persis dalam membina BUMDes. Kita harus terjun di tengah-tengah masyarakat untuk mengetahui apa saja kebutuhan masyarakat kemudian kita berusaha memfasilitasi masyarakat dan memberi kemudahan kepada masyarakat untuk memenuhi kebutuhan mereka serta dapat meningkatkan pendapatan BUMDes dan masyarakat.”*

c. Penggerakan (*Actuating*)

Sahnun selaku Direktur BUMDes Desa Baloli mengungkapkan bahwa *“Untuk*

menuju suatu proses berkemajuan, kemakmuran dan kesuksesan BUMDes, seluruh pengurus harus bergerak sesuai dengan tugasnya masing-masing agar bisa meningkatkan suatu pendapatan pengurus dan masyarakat sehingga mendapatkan pendapatan asli desa (PAD) untuk membangun Desa Baloli.”

d. Pengawasan (*Controlling*)

Ari Saputra selaku anggota unit rumah industri BUMDes Desa Baloli mengungkapkan bahwa *“dalam suatu pengawasan usaha BUMDes, harus dilakukan oleh pemerintah desa beserta BPD sehingga usaha BUMDes dapat terkendali dengan baik karena mereka yang memiliki kewajiban dan wewenang tentunta akan mengarahkan para pengurus untuk bekerja dengan baik sehingga BUMDes bisa tambah maju dan meningkat.”*

4.6.1 Peran BUMDes Dalam Meningkatkan Pendapatan Masyarakat

peran Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Desa Baloli dalam meningkatkan pendapatan masyarakat adalah sebagai berikut.

1. Membangun dan Mengelola Potensi Masyarakat Desa Baloli Dalam Upaya Meningkatkan Pendapatan Masyarakat.
Ibu Fitri seorang warga Desa Baloli yang memiliki usaha jual campuran mengatakan bahwa *“Upaya BUMDes*

dalam meningkatkan pendapatan masyarakat adalah selalu memperkuat perekonomian desa sehingga dapat memenuhi kebutuhan masyarakat dan meningkatkan usaha-usaha yang dijalankan masyarakat". Sesuai dengan hasil penelitian bahwa sangat berkaitan dengan teori Kamaroesid (2015) mengungkapkan bahwa salah satu tujuan pendirian BUMDes yaitu *"meningkatkan perekonomian masyarakat desa"*.

2. BUMDes Desa Baloli Berperan Aktif Dalam Meningkatkan Kualitas Hidup Masyarakat. Ibu Sujudia seorang warga Desa Baloli yang memiliki usaha warung makan mengatakan bahwa *"Usaha simpan pinjam BUMDes merupakan solusi yang sangat membantu bagi kami untuk membuka sebuah usaha, dengan adanya usaha yang di jalankan tentunya dapat meningkatkan pendapatan* Sesuai dengan hasil penelitian bahwa sangat berkaitan dengan teori Pradnyani (2019) salah satu prinsip pengelolaan BUMDes yaitu *"Kooperatif, semua komponen yang terlibat di dalam BUMDes harus mampu melakukan kerjasama yang baik demi pengembangan dan kelangsungan hidup usahannya"*.

3. BUMDes Desa Baloli Berusaha Mewujudkan dan Mengembangkan Perekonomian Masyarakat Desa. Ibu Samsiah Samsur yang berprofesi sebagai

Wiraswasta mengatakan bahwa *"Di Desa Baloli sebagian besar masyarakatnya adalah seorang petani, pengurus BUMDes yang memperhatikan kebutuhan-kebutuhan para petani sangat membantu mereka yang berprofesi petani. Untuk kedepannya BUMDes harus bisa lebih meningkatkan pengadaan kebutuhan petani seperti bibit, pupuk dan lain sebagainya* Sesuai dengan hasil penelitian bahwa sangat berkaitan dengan teori Fauzan (2022) mengungkapkan bahwa salah satu peran BUMDes yaitu *"Berusaha untuk mewujudkan dan mengembangkan perekonomian masyarakat desa"*.

4. BUMDes Desa Baloli Membantu Masyarakat dalam Meningkatkan Penghasilan Ibu Jumawati salah satu warga Desa Baloli mengatakan bahwa *"BUMDes menawarkan pekerjaan kepada masyarakat yang ingin memiliki penghasilan lebih seperti membuka pembibitan kelapa sawit, membangun tempat-tempat jualan untuk masyarakat dengan ketentuan bagi hasil, serta menambah dana simpan pinjam agar nasabah semakin bertambah dan pendapatan masyarakat semakin meningkat."* Sesuai dengan hasil penelitian bahwa sangat berkaitan dengan teori Fauzan (2022) mengungkapkan bahwa salah satu peran BUMDes yaitu

“Membantu para masyarakat untuk meningkatkan penghasilan sehingga dapat meningkatkan pendapatan dan kemakmuran masyarakat”.

Dari hasil wawancara dengan pengurus BUMDes serta masyarakat setempat dapat dilihat bahwa peran BUMDes di Desa Baloli sudah memberikan dampak yang sangat besar bagi peningkatan pendapatan masyarakat, hal ini dibuktikan dengan banyaknya masyarakat yang menjalankan usahanya dengan bantuan BUMDes sehingga masyarakat dapat memenuhi kebutuhan hidup dengan cukup. Penelitian ini tentunya sejalan dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Priyanti and Susiana (2019) mengemukakan bahwa *“keberadaan BUMDes berperan penting dalam meningkatkan pendapatan masyarakat Desa Sukorahayu.”* Suwendra and Sujana (2020) mengemukakan bahwa *“Peranan BUMDes terhadap perekonomian masyarakat dapat meningkatkan*

pendapatan masyarakat melalui usaha pertanian atau perkebunan melalui kegiatan simpan pinjam.” Lazuardiah, Balafif and Rahmasari (2020) mengemukakan bahwa *“Peran BUMDes Sumber Sejahtera di Desa Pujonkidul melalui program dan unit usahanya dapat membuka lapangan pekerjaan baru untuk warga, meningkatkan pendapatan masyarakat serta mendorong peningkatan PAD Desa.* Fauzan (2022) mengemukakan bahwa *“BUMDes telah berupaya meningkatkan perekonomian masyarakat setempat khususnya yang berada di Desa Teluk Lecah. Peran BUMDes Lecah Lestari dalam meningkatkan pendapatan masyarakat telah diwujudkan walaupun belum maksimal.* Nurhasan and Munawir (2020) mengemukakan bahwa *“BUMDes mampu menjadi strategi yang efektif dalam memobilisasi potensi yang dimiliki desa dengan tujuan untuk meningkatkan pendapatan masyarakat desa.”.*

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

a. Peranan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Desa Baloli telah diwujudkan dengan baik. Bertambahnya nasabah BUMDes serta meningkatnya pendapatan masyarakat

setelah menjadi nasabah BUMDes merupakan bukti bahwa BUMDes Desa Baloli mampu meningkatkan pendapatan masyarakat.

5.2 Saran

a. BUMDes Desa Baloli diharapkan dapat lebih meningkatkan

- pemanfaatan potensi desa serta menambah fasilitas yang dibutuhkan masyarakat sehingga peningkatan pendapatan masyarakat bisa lebih maksimal.
- b. Untuk pengurus BUMDes Desa Baloli, perlu di tingkatkan lagi pembagian tugas kerja serta lebih ditingkatkan lagi sosialisasi program-program kerja BUMDes kepada masyarakat setempat agar dimasa depan jumlah nasabah BUMDes lebih jauh mengalami peningkatan .
 - c. Bagi Peneliti sebagai sarana dalam menambah wawasan dan pengalaman dalam mengidentifikasi, menganalisis masalah yang nyata serta mengetahui sejauh mana teori-teori yang diperoleh dapat diterapkan dalam praktek.
 - d. Bagi Akademik diharapkan dapat menjadi literatur bagi teman-teman mahasiswa dan pihak-pihak lain yang akan melakukan penelitian BUMDes dalam meningkatkan pendapatan masyarakat desa.
 - e. Bagi Pemerintah diharapkan dapat memberikan gambaran yang jelas dalam mengambil keputusan mengenai peranan BUMDes dalam meningkatkan pendapatan masyarakat.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Fahmid, Kordinator Unit Wisata BUMDes Desa Baloli, Wawancara, Baloli, 5 Juli 2022
- Ari Saputra, Anggota Unit Rumah Industri BUMDes Desa Baloli, Wawancara, Baloli, 11 Juli 2022
- Asni, Masyarakat Desa Baloli, Wawancara, Baloli, 11 Juli 2022
- Asrul, Anggota Unit Barang BUMDes Desa Baloli, Wawancara, Baloli, 6 Juli 2022
- Baderan, U. S. and Napu, B. (2020) 'Peran BUMDes Dalam Meningkatkan Ekonomi Masyarakat di Desa Ayuhula Kecamatan Dungaliyo Kabupaten Gorontalo', *JSAP: Journal Syariah and Accounting Public*, 3(2), pp. 66–72. doi: 10.31314/jsap.3.2.66-73.2020.
- Burhan, B. (2017) *Penelitian Kualitatif: Komunikasi, Ekonomi, Kebijakan Publik, dan Ilmu Sosial Lainnya*. Jakarta: Kencana.
- Chaudhry, M. S. (2012) *Sistem Ekonomi Islam*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Elma Novita Sukma, Bendahara BUMDes Desa Baloli, Wawancara, Baloli, 4 Juli 2022
- Fadli, M. R. (2021) 'Memahami Desain Metode Penelitian Kualitatif', *Humanika, Kajian Ilmiah Mata Kuliah Umum*, 21(1), pp. 33–54. doi: 10.21831/hum.v21i1.
- Fanani, Z. (2019) 'Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Partisipasi Masyarakat Dalam Penganggaran

- dan Pendapatan Asli Desa', *Jurnal Ekonomi dan Keuangan*, 2(3), pp. 385–403.
- Fatmawati, Yolamelinda and Natassia, R. (2014) 'Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Pedagang Kaki Lima di Pasar Raya Padang', *Jurnal Pendidikan Ekonomi*, pp. 1–9.
- Fauzan, A. (2022) *Peran Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Dalam Meningkatkan Perekonomian Masyarakat di Desa Teluk Lecah Kecamatan Rupa Kabupaten Bengkalis*. Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
- Fitriani, Masyarakat Desa Baloli, Wawancara, Baloli, 11 Juli 2022
- Gayo, S. B., Erlina and Rujiman (2020) 'Peranan Badan Usaha Milik Desa Dalam Meningkatkan Perekonomian Masyarakat Perdesaan', *Jurnal Komunikasi Geografi*, 21(2), pp. 202–209. Available at:10
- Hamsiah, Masyarakat Desa Baloli, Wawancara, Baloli, 13 Juli 2022
- Hanum (2017) 'Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Pedagang Kaki Lima di Kota Kuala Simpang', *Jurnal Samudra Ekonomika*, pp. 72–81.
- Jamila, Masyarakat Desa Baloli, Wawancara, Baloli, 12 Juli 2022
- Jumawati, Masyarakat Desa Baloli, Wawancara, Baloli, 13 Juli 2022
- Kamaroesid, H. (2015) *Tata Cara Pendirian dan Pengelolaan BUMDes*. Jakarta: Mitra Wacana Media.
- Latumaerissa, J. R. (2014) *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya*. Jakarta: Salemba Empat.
- Lazuardiah, E., Balafif, M. and Rahmasari, A. (2020) 'Peran Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Dalam Meningkatkan Potensi dan Kesejahteraan Masyarakat Desa (Studi Pada BUMDes Sumber Sejahtera, Desa Pujonkidul, Kecamatan Pujon, Kabupaten Malang, Jawa Timur)', *Bharanomics*, 1(1), pp. 9–16. doi: 10.46821/bharanomicss.v1i1.12.
- Lumintang, J. and Waani, F. J. (2020) 'Peningkatan Kapasitas Pengelolaan Badan Usaha Milik Desa (Bumdes) Di Desa Koka Dan Desa Kembes 2 Kecamatan Tombulu', *The Studies of Social Sciences*, 2(1), pp. 15–21. doi: 10.35801/tsss.2020.2.1.26895.
- Miles, M. ., Huberman, A. . and Saldana, J. (2014) *Qualitative Data Analysis, A Methods Sourcebook*. Edisi 3. Edited by U.-P. Terjemahan Tjetjep Rohindi Rohidi. USA: Sage Publications.
- Moleong, L. J. (2016) *Metodologi Penelitian Kualitatif Edisi Revisi*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Mujahidin, A. (2014) *Ekonomi Islam 2*. Pekanbaru: Al-Mujtahadah Press.
- Muttaqin, H. (2014) 'Analisis Pengaruh Pendapatan Kepala Keluarga Terhadap Konsumsi Rumah Tangga di Kecamatan Bandar Sakti', *Jurnal Universitas Almuslim Lhokseumawe*.
- Nihayah, F. L., Moehadi and Mustofa, M. (2021) 'Peranan BUMDES dalam

- Meningktakan Pendapatan Asli Desa Kecamatan Kanor Kabupaten Bojonegoro', *JEMES – Jurnal Ekonomi Manajaemen dan Sosial*, 4(1), pp. 36–43. Available at: blob:http://ojs.ejournalunigoro.com/41a5a769-0dc2-4e2b-a9e3-1c0be497d9f4.
- Nurhasan, J. A. and Munawir, A. H. (2020) 'Efektivitas peran BUMDes Terhadap Peningkatan Pendapatan Masyarakat di Desa Panjalu', *Jurnal Ekonomi Syariah Kontemporer*, 1(2), pp. 7–12.
- Nurjani, M., Sudarmanto, E. and Edi, S. (2021) 'Peranan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Terhadap Peningkatan Pendapatan Asli Desa pada BUMDes yang Terdapat di Kecamatan Megamendung Periode 2016-2018'.
- Pangandaheng, Y. (2012) *Analisis Pendapatan Petani Kelapa di Kecamatan Saliabu Kabupaten Talaud*. Universitas Sam Ratulangi Manado.
- Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor. 39 (2011) Tentang Badan Usaha Milik Desa
- Peraturan Menteri Desa. Pembangunan Daerah Tertinggal dan Transmigrasi Republik Indonesia Nomor. 4 (2015)
- Peraturan Pemerintah Nomor. 72 (2005) Tentang Desa
- Pradnyani, N. L. P. S. P. (2019) 'Peranan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Di Desa Tibubeneng Kuta Utara', *Jurnal Riset Akuntansi*, 9(2), pp. 39–47. doi: <https://doi.org/10.36733/juara.v9i2>.
- 602.
- Prihatminingtyas, B. (2019) 'Pengaruh Modal, Lama Usaha, Jam Kerja Dan Lokasi Usaha Terhadap Pendapatan Pedagang Pasar Tradisional Landungsari Kota Malang', *Jurnal Ilmu Manajemen dan Akuntansi*, 7(2), pp. 147–154.
- Priyanti, E. and Susiana, F. (2019) 'Peranan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Dalam Meningkatkan Pendapatan Masyarakat Nelayan Desa Sukorahayu Kecamatan Labuhan Maringgai Kabupaten Lampung Timur', *Fidusia : Jurnal Keuangan Dan Perbankan*, 2(2), pp. 1–12. doi: [10.24127/jf.v2i2.456](https://doi.org/10.24127/jf.v2i2.456).
- Prof. Dr. A. Muri Yusuf, M. P. (2019) *Metode Penelitian: Kuantitatif, Kualitatif & Penelitian Gabungan*. Jakarta: Kencana.
- Ramadhan, Masyarakat Desa Baloli, Wawancara, Baloli, 11 Juli 2022
- Rusiana, D. A. (2017) *BUMDes Motor Penggerak Desa*, *Sindonews.com*.
- Sahnun, Direktur BUMDes Desa Baloli, Wawancara, Baloli, 11 Juli 2022
- Samsiah Samsur, Masyarakat Desa Baloli, Wawancara, Baloli, 12 Juli 2022
- Sugiarto (2017) *Metodologi Penelitian Bisnis*. Yogyakarta: Andi.
- Sugiono (2016) *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, R&D*. PT Alfabeta.
- Sujudia, Masyarakat Desa Baloli, Wawancara, Baloli, 11 Juli 2022
- Suwendra, I. W. and Sujana, I. N. (2020)

‘Peranan Badan Usaha Milik Desa (Bumdes) Eka Giri Karya Dalam Meningkatkan Perekonomian Masyarakat Desa Wanagiri’, *Seminar Nasional Riset Inovatif*, 2(1), pp. 393–402. Available at: <https://eproceeding.undiksha.ac.id/index.php/senari/article/download/2149/1427>.

Tigau, R., Rontinsulu, D. C. and Wauran, P. C. (2017) ‘Analisis Pendapatan dan Pola Konsumsi Pekerja Sektor Informal di Bukit Kasih Desa Kanonang Dua Kecamatan Kawangkoan Barat’, *Jurnal Berkala Ilmiah Efisiensi*, 17(1).

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor. 6 (2014) Tentang Badan Usaha Milik Desa

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor. 23 (2014) Tentang Pemerintah Daerah

Walidin, W. S. and Tabrani (2015) *Metode Penelitian Kualitatif & Grounded Theory*. FTK Ar- Raniry Press.